Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PENGELOLAAN ELEKTROLIT KONSENTRAT**		
	No. Dokumen SPO/401/SKP.Akr/XII/2025	No. Revisi 02	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Desember 2025	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Elektrolit Konsentrat adalah cairan elektrolit yang memiliki konsentrasi tinggi.
Tujuan	Sebagai acuan dalam pengelolaan elektrolit konsentrat di RSAU dr. Esnawan Antariksa.
Kebijakan	Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/88/IX/2025 tentang Panduan Pengelolaan Elektrolit Konsentrat di RSAU dr. Esnawan Antariksa.
Referensi	1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016. 2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017. 3. Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Standar nasional akreditasi rumah sakit (SNARS) edisi 1.1. Jakarta: KARS; 2022. 4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman keselamatan pasien rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023. 5. Persatuan Ahli Farmasi Indonesia. Pedoman keselamatan penggunaan obat high alert di rumah sakit. Jakarta: PAFI; 2022. 6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021. 7. Perhimpunan Farmasi Rumah Sakit Indonesia. Pedoman pengelolaan obat high alert dan LASA di rumah sakit. Jakarta: PERSI; 2022.

Prosedur	1. Unit Pengadaan RSAU dr. Esnawan Antariksa melakukan pengadaan elektrolit konsentrat sesuai rencana kebutuhan yang diajukan instalasi farmasi. 2. Elektrolit konsentrat hasil pengadaan disimpan di gudang perbekalan Kesehatan, kemudian didistribusikan ke instalasi farmasi. 3. Elektrolit konsentrat disimpan di Unit Mindalbekkes Instalasi Farmasi. 4. Unit Mindalbekkes Farmasi mendistribusikan elektrolit konsentrat untuk kebutuhan pasien melalui depo farmasi IGD, Depo farmasi rawat jalan, depo farmasi rawat inap dan depo farmasi UBS. 5. Untuk kebutuhan emergensi elektrolit konsentrat disimpan dalam troli emergensi hanya pada area yang secara klinis membutuhkan yaitu ICU dan Hemodialisa. 6. Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi dilaksanakan sebagai berikut: a. Petugas farmasi menginventarisasi elektrolit konsentrat yang ada di instalasi farmasi. b. Petugas farmasi membuat daftar elektrolit konsentrat. c. Petugas farmasi menyimpan elektrolit konsentrat di lemari/rak khusus obat *high alert dan* terpisah dengan obat yang yang lain. d. Petugas farmasi memberi label pada botol kemasan elektrolit konsentrat dengan label *high alert* warna merah dan label “Elektrolit konsentrat harus diencerkan sebelum digunakan”. e. Petugas farmasi menempel label LASA warna hijau pada botol kemasan elektrolit konsentrat jika termasuk obat kategori LASA dan meletakkan tidak saling berdekatan dipisahkan obat lainnya. f. Jika kemesan obat belum dibuka, label ditempel pada kemasan (box), dan jika kemasan sudah dibuka, maka label ditempelkan juga pada botol, vial atau ampul obat. g. Setiap penerimaan dan pengeluaran didokumentasikan dalam kartu stok dan sistem IT. 7. Pengelolaan Elektrolit Konsentrat pada troli emergensi dilaksanakan sebagai berikut: a. Petugas depo/satelit farmasi menyiapkan elektrolit konsentrat sesuai kebutuhan masing-masing ruangan/unit. b. Petugas farmasi mencatumkan nama-nama elektrolit konsentrat dalam daftar obat troli emergensi dan dalam lembar Check list pemantauan obat emergensi. c. Petugas farmasi menyimpan elektrolit pekat dalam troli, memberi label pada botol/ampul/vialnya dengan label high alert warna merah dan label LASA jika kategori LASA dan label “Elektrloit pekat, harus diencerkan sebelum

	digunakan”. d. Petugas farmasi menulis daftar obat elektrolit konsentrat yang disimpan dalam troli pada bagian depan troli, meliputi nama obat dan jumlahnya. e. Petugas farmasi mengunci troli emergensi dengan kunci plastik yang memiliki nomor register, dan mencatat nomor. f. Register pada formulir checkclist pemantauan obat emergensi. g. Petugas farmasi menyiapkan form catatan penggunaan obat emergensi, form supervisi obat emergensi, SPO tentang pengelolaan obat emergensi, dan pemberian obat-obat emergensi di atas troli emergensi. h. Setiap hari petugas farmasi melakukan pemantauan penggunaan obat dalam troli emergensi dan mengisi lembar check list. i. Jika ada penggunaan elektrolit pekat perawat menulis dalam lembar catatan penggunaan obat emergensi dan segera melapor ke farmasi untuk segera diganti (maksimal 3 jam). j. Penggunaan elektrolit konsentrat dicatat dalam rekam medis pasien dan sistem IT.
Unit Terkait	1. Instalasi Farmasi 2. Gudang Perbekalan Kesehatan. 3. ICU. 4. Hemodialisa